

Sosialisasi Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Sejak Usia Dini pada Siswa SD Inpres 12 Halmahera Barat

Muhammad Nur Findra¹, Muhammad Irfan^{1,6}, M. Tasrik Idham², Sri Ningsih Umamit², Ginanti Salmin², Suriyani M. Ibrahim², Ilhan Mansis Yusup³, Rosita Basarun³, Mohammad Faozan⁴, Fihran R. Saumur⁴, Farida Daeng Selang⁴, Fahdi Fadli⁵, Riska Sabualamo⁵, Nur Laila⁵, Sitti Murtiah⁵, Nurul Magfirah Mahmud⁵

¹ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Khairun

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun

³ Fakultas Hukum, Universitas Khairun

⁴ Fakultas Teknik, Universitas Khairun

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun

⁶ Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Khairun

Email : muhammad.findra@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebagai generasi penerus bangsa perlu ada sosialisasi mengenai pendidikan karakter dan motivasi belajar pada siswa SD Inpres 12 Halmahera Barat. Pendidikan karakter anak usia dini merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi anak usia dini dengan cara menanamkan pengetahuan merubah sikap dan tingkah laku menjadi menjadi anak yang memiliki watak, sifat dan kepribadian yang kuat melalui pengajaran, pelatihan nilai-nilai karakter yang ditanamkan sejak usia dini diantaranya: religius, integritas, gotong royong, mandiri, dan nasionalisme. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini tim pelaksana kegiatan memberikan materi kepada para siswa dengan metode yang menarik sehingga para siswa antusias mengikuti jalannya kegiatan. Adapun materi yang disampaikan berupa penguatan karakter serta memberi motivasi kepada siswa-siswi agar menumbuhkan semangat dalam menuntut ilmu baik di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci: Halmahera Barat, Motivasi belajar, Pendidikan karakter, Usia dini

ABSTRACT

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble morals, and the skills needed by themselves, society, nation and state. As the nation's next generation, there needs to be outreach regarding character education and learning motivation to students at SD Inpres 12, West Halmahera. Early childhood character education is a conscious effort to develop the potential of early childhood by instilling knowledge to change attitudes and behavior to become children who have strong character, traits and personality through teaching, training, character values that are instilled from an early age, including: religion, integrity, mutual cooperation, independence, and nationalism. In carrying out this socialization activity, the team implementing the activity provided material to the students using an interesting method so that the students were enthusiastic about participating in the activity screening. The material presented is in the form of character strengthening and providing motivation to students to foster enthusiasm for studying both at school and at home.

Keywords: West Halmahera, Learning motivation, Character education, Early childhood

1. PENDAHULUAN

Dalam Kongres Taman Siswa di tahun 1930, Ki Hadjar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual), dan tubuh anak. Pendidikan adalah usaha sadar dalam proses pembelajaran baik dari segi akademik maupun non-akademik dengan tujuan para peserta didik mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku menjadi lebih baik. Di dalam undang-undang juga menyatakan hal serupa, yaitu Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Proses pendidikan, khususnya pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini dan harus telah dimaksimalkan pada usia sekolah dasar. Walaupun sebenarnya potensi yang baik dalam diri manusia telah dimiliki manusia sejak lahir, namun potensi tersebut perlu terus dibiasakan dan dikembangkan melalui sosialisasi baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Terlebih di zaman modern ini anak-anak dengan mudahnya menggunakan teknologi yang memiliki dampak positif dan negatif. Positifnya, teknologi dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk membantu proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Namun, dampak dan penyalahgunaannya dapat mengakibatkan hal-hal negatif terjadi dalam ranah pendidikan.

Pendidikan karakter anak usia dini merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi anak usia dini dengan cara menanamkan pengetahuan merubah sikap dan tingkah laku menjadi menjadi anak yang memiliki watak, sifat dan kepribadian yang kuat melalui pengajaran, pelatihan nilai-nilai karakter yang ditanamkan anak usia dini diantaranya: religius, integritas, gotong royong, mandiri, dan nasionalisme (Hasanah & Fajri, 2022).

Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi adalah mutlak dilaksanakan oleh sivitas akademika Universitas Khairun. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kegiatan ini merupakan salah satu sarana untuk melaksanakannya. Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan "Sosialisasi Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Sejak

Usia Dini pada Siswa SD Inpres 12 Halmahera Barat” ini dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab moral dan turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Target luaran dari kegiatan ini adalah memberikan penguatan pendidikan karakter anak bangsa khususnya siswa-siswi SD Inpres 12 Halmahera Barat, yang mana karakter dan motivasi belajar ini harus dibentuk dan dididik sedini mungkin agar dapat ditanamkan sifat-sifat dan perilaku yang baik sejak dini sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menyosialisasikan pendidikan karakter sejak usia dini pada Siswa SD Inpres 12 Halmahera Barat
- b. Memberikan motivasi belajar sejak usia dini pada Siswa SD Inpres 12 Halmahera Barat.

3. METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023. Kegiatan dilaksanakan di SD Inpres 12 Halmahera Barat, Desa Ropu Tengah Balu, Kecamatan Sahu, Kabupaten Halmahera Barat.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Sejak Usia Dini pada Siswa SD Inpres 12 Halmahera Barat” ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1) Tahapan Persiapan

Pada tahap ini seluruh tim pelaksana melakukan pertemuan guna membahas persiapan pelaksanaan kegiatan. Tim bertemu dengan Kepala SD Inpres 12 Halmahera Barat untuk meminta izin serta menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya tim mempersiapkan teknis kegiatan.

2) Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 7 Agustus 2023 dimulai dengan melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Inpres 12 Halmahera Barat (Gambar 1). Selanjutnya kegiatan inti sosialisasi dilaksanakan sesuai sasaran yaitu siswa-siswi SD Inpres 12 Halmahera Barat (Gambar 2).



Gambar 1. Pertemuan pelaksana kegiatan dengan Kepala Sekolah dan guru-guru SD Inpres 12 Halmahera Barat.



Gambar 2. Sosialisasi pada Siswa SD Inpres 12 Halmahera Barat

3) Tahapan Evaluasi

Tahapan terakhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi. Kegiatan pada tahapan ini berupa pertemuan antara pelaksana kegiatan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki pada kegiatan selanjutnya (Gambar 3).



Gambar 3. Evaluasi kegiatan tim pelaksana

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan sosialisasi ini tim pelaksana kegiatan memberikan materi kepada para siswa dengan metode yang menarik sehingga para siswa antusias mengikuti jalannya kegiatan (Gambar 4). Adapun materi yang disampaikan berupa penguatan karakter serta memberi motivasi kepada siswa-siswi agar menumbuhkan semangat dalam menuntut ilmu baik di sekolah maupun di rumah.



Gambar 4. Penyampaian materi sosialisasi dengan metode yang menarik pada Siswa SD Inpres 12 Halmahera Barat

Pendidikan merupakan investasi penting yang dapat dilakukan oleh orang tua bagi masa depan anaknya. Anak memiliki banyak potensi semenjak terlahir ke dunia serta memiliki harapan untuk sukses di kemudian hari. Pendidikan inilah yang menjadi penghubung anak dengan masa depannya itu (Hidaya & Yasipin, 2020). Karakter anak harus dibentuk sejak anak usia dini. Tujuannya dari pembentukan karakter ini agar anak memiliki kepribadian yang baik sehingga ketika anak sudah menginjak dewasa maka ia akan menjadi anak yang shaleh maupun shalehah sehingga akan bisa memberikan manfaat yang untuk sesama. Tanpa proses pemberian pengasuhan dan pendidikan yang benar, mustahil untuk mencetak anak yang berkarakter. Dengan pembentukan karakter anak sejak dini diharapkan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan penyimpangan perilaku pada anak, terlebih di era modern ini media-media yang dapat menimbulkan permasalahan penyimpangan pada anak semakin banyak (Fatmawati, 2020).

Anak usia dini memiliki sikap spontan, baik dalam melakukan aktivitas maupun saat berinteraksi dengan orang lain. Anak tidak bisa membedakan apakah perilaku yang ditunjukkan dapat diterima oleh orang lain atau tidak dapat diterima, jika orang dewasa (seperti: orang tua, guru) tidak menyampaikan atau memberitahukan

kepada anak secara langsung tentang-perilaku-perilaku yang diharapkan masyarakat, memberikan contoh kepada anak tentang sikap-sikap yang baik, dan membiasakan anak untuk bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari di manapun anak berada. Namun yang menjadi bahan pertimbangan dalam pembentukan sikap anak agar menjadi individu yang bersikap baik adalah anak usia dini belum mengetahui banyak hal tentang bagaimana harus berperilaku yang dapat diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu peran pendidikan dibutuhkan untuk membantu penanaman karakter pada anak sejak usia dini melalui pendidikan karakter (Khaironi, 2017).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Sejak Usia Dini pada Siswa SD Inpres 12 Halmahera Barat” ini berjalan dengan lancar dan sukses tanpa kendala. Hal ini terlihat dari penerimaan pihak sekolah terhadap rencana kegiatan dan pada saat kegiatan berlangsung. Peserta didik yang mengikuti juga terlihat sangat antusias dan senang dengan materi-materi yang disampaikan

Saran

Kegiatan sosialisasi seperti ini sebaiknya dilaksanakan setiap tahun untuk memberikan motivasi kepada peserta didik khususnya anak usia dini. Dengan tertanamnya pendidikan karakter dan motivasi belajar sejak usia dini akan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Fatmawati, F. A. (2020). Implementasi pendidikan karakter anak usia dini pada orangtua yang bekerja. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 4(2), 1–10.

Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep pendidikan karakter anak usia dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126.

Hidaya, N., & Yasipin. (2020). Pendidikan karakter anak usia dini sebagai upaya peningkatan karakter bangsa. *Jurnal Hawa*, 1(1), 11–22.

Khaironi, M. (2017). Pendidikan karakter pada anak usia. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 1(2), 82–89

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang. Sistem Pendidikan Nasional.